

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Fokus dari hasil penelitian yang ditemukan di lapangan bahwasanya strategi dari kelompok pemekaran memperlihatkan adanya upaya dari kelompok pemekaran sebagai kelompok kepentingan untuk penyandingan Sutan Riska dengan Dasril Panin. Untuk memperkuat eksistensinya sebagai kelompok kepentingan di Kabupaten Dharmasraya sehingga kelompok pemekaran memanfaatkan keberhasilan dari penyandingan tersebut untuk melakukan lobby politik kepada pemerintah sebagai usaha mereka dalam posisi kelompok kepentingan.

Penyandingan seorang tokoh pemekaran dalam pemilihan kepala daerah didasari oleh kepentingan kelompok mereka agar tujuan-tujuan mereka sebagai kelompok kepentingan dapat lebih diperhatikan dan membuat mereka mendapatkan eksistensi pada pemerintahan Kabupaten Dharmasraya. Kelompok pemekaran merupakan kelompok kepentingan yang berusaha agar mendapatkan eksistensi serta kepentingan kelompoknya yang diupayakan dengan menempatkan mobilisasi dukungan, mobilisasi sumberdaya dan mobilisasi energi.

Kelompok pemekaran bergerak dengan memanfaatkan kekuatan dari tiap tokoh-tokohnya yang juga merupakan tokoh-tokoh penting di Kabupaten Dharmasraya. Strategi dari tokoh tokoh pemekaran pada pemerintahan daerah 2020 menjelaskan bahwa tokoh pemekaran mendapatkan dukungan dari pemerintah

disebabkan karena tokoh-tokohnya mengisi jabatan politik dan pemerintahan Kabupaten Dharmasraya. Dukungan pemerintah terhadap kelompok pemekaran ialah dengan membentuk partisipasi tokoh pemekaran dalam pembuatan peraturan daerah yang selalu diundang oleh DPRD kabupaten Dharmasraya dan dukungan dari masyarakat yang didapatkan kelompok pemekaran disebabkan peran yang mereka lakukan sebagai pengatur tokoh-tokoh masyarakat lainnya di tiap Kecamatan, peran tersebut memperkuat posisi mereka sebagai kelompok kepentingan dalam memperkuat eksistensinya.

Dukungan yang didapatkan oleh tokoh pemekaran sebagai kelompok kepentingan tidak hanya dari pemerintahan saja melainkan juga adanya dukungan masyarakat. Dukungan pemerintah terutama DPRD Kabupaten Dharmasraya berupa memberikan ruang kepada tokoh pemekaran, seperti yang dikatakan oleh pariyanto bahwa tokoh pemekaran selalu diundang dalam proses pembuatan peraturan daerah. Peran kelompok kepentingan terlihat jelas pada situasi ini disebabkan adanya lobi-lobi politik untuk kebijakan pemerintah.

Mobilisasi energi yang menempatkan tujuan dari kelompok pemekaran. tujuan dari tiap tokoh-tokohnya. Mendapatkan jabatan didalam pemerintahan, memperkuat jabatan, tujuan kelompok berupa kebijakan menguntungkannya. Tokoh pemekaran Kabupaten Dharmasraya menggunakan posisi ketokohnya sebagai tokoh pemekaran untuk mendapatkan jabatan publik dan mempermudah untuk dicalonkan dari partai politik. Pada sisi lain keberadaan tokoh pemekaran menguntungkan posisi tokoh-tokoh yang diluar pemerintahan untuk mempengaruhi

kebijakan. Fakta bahwa 3 dari 4 periode keberadaan tokoh pemekaran dalam jabatan pemerintahan mempengaruhi bagaimana gerak kelompok pemekaran.

Strategi dari tokoh pemekaran sebagai kelompok kepentingan terlihat pada saat upaya menyandingkan Dasril panin yang merupakan tokoh pemekaran dengan Sutan riska sebagai calon yang akan maju pada pemilihan 2020. Terpilihnya Sutan Riska dan Dasril Panin sebagai bupati dan wakil bupati membuat tokoh pemekaran bergerak pada tujuan baru yakni upaya pembangunan patung juang dan kantor sekretariat untuk kelompok pemekaran. Pergerakan tujuan dari kelompok pemekaran memperlihatkan bahwa mereka memiliki energi dari keberadaan tokoh-tokohnya.

Energi kelompok pemekaran terbentuk karena keberadaan tokoh tokohnya, sehingga tokoh pemekaran bisa memanfaatkan sumberdaya anggota yang mereka miliki. Kelompok pemekaran memiliki sumberdaya yakni anggota atau tokoh-tokoh mereka dalam pemerintahan daerah. Dasril Panil sebagai tokoh pemekaran yang dipilih sebagai calon wakil dari Sutan Riska ialah saran dari Abdul Harris yang juga tokoh pemekaran, Adi Gunawan dari DPRD Kabupaten Dharmasraya, dan posisi pemerintahan lainnya seperti Abdul Harris yang berada pada LKAAM, Hendri pada Camat Koto Baru, serta posisi tokoh pemekaran dalam tiap kecamatan menjadi tokoh penting bagi masyarakat.

Kelompok pemekaran tidak tidak begitu kuat dari segi mobilisasi sumberdaya yang mereka miliki hal ini disebabkan kelompok pemekaran hanya terfokus pada pemberian pengaruh dari tokoh-tokohnya yang merupakan anggota

dari kelompoknya. Strategi dari kelompok pemekaran didasari oleh peran mereka saat sekarang dalam pemerintahan yakni peran kebijakan publik yang di sampaikan oleh kelompoknya kepada pemerintahan, sebagai pengatur tokoh-tokoh masyarakat lainnya di tiap kecamatan, sebagai pemantau pemerintahan daerah serta sebagai perumus kepentingan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan dari temuan hasil peneliti dilapangan yang terkait dengan strategi tokoh pemekaran pada pemilihan kepala daerah di Kabupaten Dharmasraya 2020 maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

6.2.1 Saran Teoritis

- 1) Berdasarkan konsep kelompok kepentingan yang peneliti gunakan terdapat 3 aspek yang berperan dalam strategi yang dilakukan oleh kelompok pemekaran. Dapat dikatakan merupakan suatu proses yang cukup memenuhi aspek dari strategi kelompok kepentingan sebagai kelompok yang bergerak terhadap suatu kepentingan, sehingga sebaiknya kelompok kepentingan dapat memantapkan posisinya sebagai jembatan antara pemerintah dan masyarakat.
- 2) Untuk perolehan kepentingan yang bersifat kepentingan kelompok dan individu perlu membentuk jaringan hubungan yang baik dengan pemerintah. jaringan hubungan dengan pemerintah berdampak pada dukungan yang didapatkan kelompok kepentingan.

- 3) Saran untuk penelitian kedepannya bahwa tidak selamanya konsep kelompok kepentingan Gabriel A. Almond kompatibel dengan keberadaan tokoh politik sebagai acuannya, akan tetapi dapat dilihat dengan sisi lain yang memiliki keselarasan dengan apa yang hendak menjadi fokus dari penelitian

6.2.2 Saran Praktis

- 1) kelompok kepentingan hendaknya dapat memperluas dan memperkuat cakupan dari fokus tujuannya, yang tidak hanya terfokus pada tujuan kelompok dan individu seperti penguatan hubungan dengan masyarakat. Sehingga pada mobilisasi sumberdaya dapat maksimal dan mobilisasi energi menjadi lebih bervariasi
- 2) Pemerintah daerah selanjutnya dapat menjaga hubungannya dengan kelompok kepentingan dan memberikan ruang kepada kelompok kepentingan, tidak hanya berupa penerimaan masukan, akan tetapi juga berupa kebijakan yang dibuat yang tidak hanya berorientasi pada satu kepentingan saja melainkan melibatkan banyak kepentingan
- 3) Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah dan kelompok kepentingan untuk lebih berkontribusi dalam pengelolaan pemerintahan yang baik. Serta dapat meningkatkan pengetahuan terkait kelompok kepentingan dan posisinya didalam pemerintahan. Sehingga dapat menjadi pedoman bagi tiap elemen yang ada dalam pemerintahan daerah terutama kelompok kepentingan.